

**EVALUASI PENERAPAN STANDAR KONFIGURASI  
PENGAMANAN PADA DISTRIK 1 PRABUMULIH FIELD  
PT. PERTAMINA EP ASSET 2 TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana  
Ilmu Administrasi Publik**



**Di Ajukan oleh :**

**Leo Khadafie  
NIM. 07011181520016**

**(Konsentrasi Manajemen Sektor Publik)**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGN SKRIPSI**

**EVALUASI PENERAPAN STANDAR KONFIGURASI  
PENGAMANAN PADA DISTRIK 1 PRABUMULIH FIELD  
PT. PERTAMINA EP ASSET 2 TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1

Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

**LEO KHADAFIE**

**07011181520016**

**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing,**

**Pembimbing I**

**Drs. Mardianto, M.Si**

**NIP. 19621125 198912 1 001**



**Pembimbing II**

**Ermanovida, S.Sos., M.Si**

**NIP. 19691119 199803 2 001**




## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Evaluasi Penerapan Standar Konfigurasi Pengamanan Pada Distrik 1 Prabumulih Field PT. PERTAMINA EP Asset 2 Tahun 2019” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Desember 2020.

Indralaya, 10 Desember 2020

Ketua

1. Drs. Mardianto., M.Si  
NIP. 19621125 198912 1 001



Anggota

2. Ermanovida., S.Sos., M.Si  
NIP. 19691119 199803 2 001



3. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si  
NIP. 19651117 199003 1 004



4. Dra. Retno Susilowati, MM.  
NIP. 19590520 198503 2 003



Mengetahui,  
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 19631106 199003 1 001

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 19810827 200912 1 002



## LEMBAR PERSEMBAHAN

**MOTTO :**

*“Terima Kasih Pada Semua Hal Untuk Tidak Menyerah”*

**Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini  
saya persembahkan untuk :**

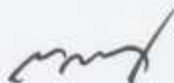
- ✓ Kedua Orangtuaku, Ayahanda KMS. Syamsul Rizal dan Ibunda Romziah
- ✓ Saudaraku, Keluargaku, Kakak dan Adikku Rifki Wijaya dan Arman Meiranda
- ✓ Dosen dan Pegawai Jurusan Fisip Unsri
- ✓ Teman-teman Seperjuanganku Administrasi Publik 2015
- ✓ Almamaterku

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya perbedaan tingkat keamanan di setiap area Objek Vital Nasional milik PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field, berdasarkan jumlah kasus gangguan produksi yang dialami selama tahun 2019. Area Distrik 1 menjadi lokasi yang paling banyak mengalami ancaman & gangguan pada fasilitas produksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar konfigurasi pengamanan yang telah dirancang dalam Surat Keputusan President Direkturr PT.PERTAMINA EP nomor NO.A-008/A3/EP0300/2019-S9 tentang Pedoman Standar Konfigurasi Pengamanan PT.PERTAMINA EP guna memitigasi gangguan potensial pada Objek Vital Nasional di area Distrik 1 Prabumulih Field telah berjalan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah personel keamanan Distrik 1 yang masih belum memenuhi standar jumlah pengamanan, lalu fasilitas penunjang keamanan yang belum lengkap. Selain itu rutinitas pengamanan yang belum berjalan sebagaimana mestinya serta kinerja dan hasil yang belum sesuai harapan. Saran yang berkaitan dengan temuan dari kendala yang diuraikan sebelumnya, yaitu PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field harus menerapkan pedoman standar konfigurasi pengamanan yang telah ditetapkan secara maksimal, memanfaatkan informasi sebaik baiknya serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar agar dapat menjaga keamanan bersama.

**Kata Kunci : Standar Konfigurasi Pengamanan, PT.Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field, Keamanan.**

Pembimbing I



Drs. Mardianto., M.Si  
NIP. 19621125 198912 1 001

Pembimbing II



Ermanovida., S.Sos., M.Si  
NIP. 19691119 199803 2 001

Indralaya, Desember 2020  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Zailani Surya Marpaung., S.Sos., M.PA  
NIP. 19631106 199003 1 001



## ABSTRACT

*This research is motivated by the difference in the level of security in each area of the National Vital Object of PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field, based on the number of cases of production disruption experienced during 2019. Distri 1 area is the location that experiences the most threats and disruptions to production facilities. The results of this study indicate that the application of the standard security configuration that has been designed in the Decree President Director PT.PERTAMINA EP nomor NO.A-008/A3/EP0300/2019-S9 about standard security configuration PT.PERTAMINA EP in order to mitigate potential disturbances to the National Vital Objects in the Prabumulih Field District 1 area, it has been going well but is still not optimal. This can be seen from the number of security personnel in District 1 who still do not meet the standard of safety numbers, then the incomplete security guard facilities. In addition, security routines are not running properly and performance and results are not as expected. Suggestions relating to the findings of the constraints outlined earlier, that is PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field must apply the maximum security configuration standard guidelines, make the best use of the information and conduct outreach to the surrounding community in order to maintain mutual security.*

**Keywords : Security Configuration Standards PT.Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field, Security.**

Advisor I



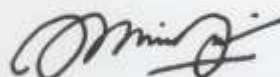
Drs. Mardianto., M.Si  
NIP. 19621125 198912 1 001

Advisor II



Ermanovida., S.Sos., M.Si  
NIP. 19691119 199803 2 001

Indralaya, Desember 2020  
Chair of the Department of Public Administration  
Faculty of Social Science and Political Science



Zailani Surya Marpaung., S.Sos., M.PA  
NIP. 19631106 199003 1 001

## KATA PENGANTAR

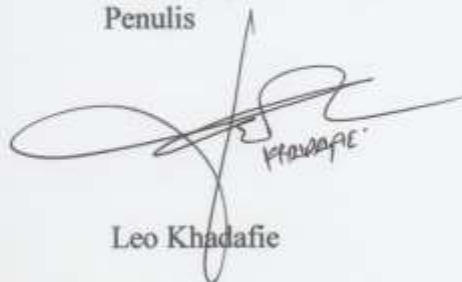
Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Azza Wa Jalla, sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Evaluasi Penerapan Standar Konfigurasi Pengamanan Pada Distrik 1 Prabumulih Field PT Pertamina EP Asset 2 Tahun 2019". Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, dan sahabat yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat pendidikan strata satu (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini mendapat bimbingan, petunjuk dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda KMS Syamsul Rizal dan Ibunda ku Romziyah yang sangat mendukung dan selalu memberikan do'a serta menjadi penyemangat untuk-ku.
2. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik.
3. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik sekaligus Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan waktu untuk membimbing, mendengar, menginspirasi, dan memberikan saran serta masukan dalam membantu pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mardianto, M.Si. selaku Pembimbing 1. yang telah memberikan saran serta masukan dalam membantu pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Prof Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si. selaku Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Keluarga Besar PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field.
7. Seluruh staf beserta karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang sudah membantu sejak awal perkuliahanku hingga selesai perkuliahanku.
8. Saudara-saudaraku, serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan doa untukku.
9. Seluruh kerabat, sahabat penulis yang mendukung proses Skripsi ini dan teman-teman Jurusan Administrasi Publik.
10. Gustia Fatma Sabrina yang kelak menjadi pendamping hidupku yang telah menjadi salah satu alasan untuk menyelesaikan program studiku.
11. Semua Pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sedari awal hingga penyelesaian Skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Desember 2020  
Penulis



Leo Khadafie

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan & Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Praktis.....	7
2. Manfaat Teoritis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Kebijakan Publik.....	8
2.1.2 Evaluasi Kebijakan .....	11
2.1.3 Jenis Evaluasi Kebijakan .....	14
2.1.4 Penerapan Standar Konfigurasi Pengaman PT PERTAMINA EP .....	17
2.2 Teori - Teori Evaluasi Kebijakan .....	18
2.3 Model Evaluasi.....	22
2.4 Penelitian Terdahulu.....	25
2.5 Kerangka Berfikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Definisi Konsep.....	29
3.3 Fokus Penelitian.....	31
3.4 Data dan Sumber Data .....	32
3.5 Informan Penelitian.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.7 Teknik Analisis Data .....	35



<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum.....	37
4.1.1 Sejarah Singkat PT Pertamina EP.....	37
4.1.2 Profil PT Pertamina EP Prabumulih Field.....	40
4.1.3 Tugas dan Fungsi .....	41
4.1.4 Prinsip HSSE .....	46
4.1.5 Visi dan Misi .....	46
4.1.6 Logo PT Pertamina .....	48
4.1.7 Keamanan dan Pengamanan Perusahaan .....	49
4.1.8 HSSE Prabumulih Field .....	53
4.2 Analisis dan Pembahasan Penelitian .....	54
1.Context.....	55
2.Input.....	58
3.Procces .....	70
4.Product .....	80
4.3 Hasil Temuan Fokus Penelitian .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Laporan Pembagian Area Fasilitas Produksi Prabumulih Field.....	4
Tabel 2 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3 Fokus Penelitian .....	31
Tabel 4 Personel Pengamanan Distrik 1 .....	60
Tabel 5 Sarana dan Prasarana di Distrik 1.....	65
Tabel 6 Ancaman dan Gangguan Distrik 1 Pada Pahun 2019 .....	81
Tabel 7 Hasil Analisis dan Pembahasan .....	86

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 2. Struktur Organisasi Prabumulih Field .....	45
Gambar 3. Logo PERTAMINA.....	48
Gambar 4. Struktur Divisi HSSE Prabumulih Field .....	53
Gambar 5. Daftar Sarana dan Prasarana Sesuai Pedoman .....	63
Gambar 6. Kondisi Pos Jaga dan Pagar Lokasi di Distrik 1 .....	64
Gambar 7 Wawancara dengan Astmant HSSE Prabumulih Field .....	69
Gambar 8. Jadwal Pengamanan Distrik 1.....	76
Gambar 9. Apel Personel Pengamanan.....	81
Gambar 10. Kondisi Lokasi SKG 3 GNK.....	81

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Peraturan Menteri ESDM nomor 4 tahun 2017, menerangkan bahwa pelaksanaan pengamanan OBVITNAS menjadi tanggung jawab pengelola dengan ketentuan perundang undangan dan mengacu pada Keputusan Presiden RI No 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional, pengelola Objek Vital Nasional bertanggung jawab melaksanakan penyelenggaraan pengamanan Objek Vital Nasional masing masing berdasarkan prinsip pengamanan internal dan pihak TNI beserta Kepolisian Republik Indonesia berkewajiban memberi bantuan pengamanan terhadap Objek Vital Nasional.

Sejak diberlakukannya pemberian label suatu area atau lokasi sebagai Objek Vital Nasional, maka lokasi-lokasi produksi badan usaha milik negara di bidang ESDM yang sebagaimana sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM nomor 4 tahun 2017 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral adalah lokasi, bangunan, dan usaha yang menyangkut hajat hidup orang banyak, kepentingan negara dan merupakan sumber pendapatan negara yang bersifat strategis di bidang energi dan sumber daya mineral dapat di golongan sebagai Objek Vital Nasional bidang ESDM, yang selanjutnya dapat disebut OBVITNAS. Karena hal tersebut, aspek keamanan menjadi sangat di perhatikan agar OBVITNAS tersebut dapat terhindar dari ancaman maupun gangguan.

Mengingat betapa pentingnya OBVITNAS bidang ESDM maka pihak pengelola badan usaha ditetapkan harus memenuhi persyaratan teknis keamanan dan pengamanan. Dengan harapan dapat menanggulangi potensi kerawanan, antara lain ancaman maupun gangguan yang bersumber dari lingkungan internal maupun eksternal yang dapat mengganggu bahkan menghentikan kegiatan usaha perusahaan negara yang mengakibatkan kerugian besar bagi negara.

Perusahaan sebagai pengelola OBVITNAS sadar akan kewajiban dalam persoalan keamanan. Salah satu bentuk pengamanan adalah dengan melakukan pengamanan langsung maupun tidak langsung agar ancaman atau gangguan yang menghasilkan resiko dapat dikendalikan guna mewujudkan lingkungan yang aman, efisien dan produktif. Kebijakan pengelola tentang pengamanan OBVITNAS dibuat oleh para penyusun sistem selama masa siklus penyusunan sistem. Mengingat betapa pentingnya Objek Vital Nasional negara, maka pengelola perlu menerapkan standar konfigurasi pengamanan dalam guna dapat memitigasi ancaman dan gangguan yang menimbulkan resiko.

Konsep standar konfigurasi pengamanan Objek Vital Nasional dirumuskan pada Surat Keputusan POLRI NO.POL: Skep/738/X/2005 tentang pedoman sistem pengamanan Objek Vital Nasional. Dalam surat keputusan tersebut menjelaskan standard konfigurasi pengamanan adalah gambaran atau susunan tentang kekuatan pengamanan yang mencakup kemampuan, kekuatan, strategi, dan operasi, serta sumber sumber yang dimiliki oleh perusahaan untuk menangkal segala macam bentuk ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan oprasional Objek Vital Nasional. Telah disusunnya konsep standar konfigurasi pengamanan diharapkan dapat mengantisipasi hal hal yang tidak diinginkan, oleh karena itu standar konfigurasi pengamanan harus benar-benar diterapkan dalam pengamanan OBVITNAS.

Namun dalam penerapan standar konfigurasi pengamanan OBVITNAS oleh para pengelola sering terabaikan dan menyebabkan gangguan terhadap OBVITNAS yang cukup merugikan. Permasalahan keamanan dan pengamanan kerap terjadi dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi dan memberikan ancaman dan gangguan produktifitas untuk OBVITNAS. Banyaknya ancaman dan gangguan dengan beragam persoalan dan penyebab yang sangat bervariasi yang dapat berupa tindak pidana di lingkungan OBVITNAS, kehilangan aset, blockade area, aksi terorisme, pencurian alat produksi maupun sabotase.



Tuntutan keseriusan dalam menjaga aset negara dalam lokasi vital terus dikritisi hingga mendapatkan kajian khusus sehingga perlu dicari suatu metode yang mampu menjawab persoalan tersebut.

PT. PERTAMINA EP sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT.PERTAMINA (Persero), yang bergerak dalam kegiatan usaha hulu migas yang mencakup bisnis Eksplorasi dan Eksploitas, melalui ASSET 2 sebagai salah satu pengelola wilayah kerja dibawah kantor pusat yang berada wilayah Sumatera Selatan terbagi atas 4 wilayah kerja unit operasional yaitu Prabumulih Field, Limau Field, Adera Field dan Pendopo Field sebagai pelaksana kegiatan bisnis hulu dalam melakukan produksi. PRABUMULIH FIELD sebagai wilayah kerja unit operasional kegiatan usaha diwilayah Kota Prabumulih telah menjadi salah satu tulang punggung dalam memberikan pemasukan negara yang bersifat strategis, memenuhi kebutuhan eksplorasi dan eksploitasi energi minyak dan gas nasional, serta menjadi tempat bergantungnya hajat hidup orang banyak. Maka berdasarkan Keputusan Menteri ESDM nomor 77 K/90/MEN/2019. PT.PERTAMINA EP ASSET 2 wilayah kerja unit oprasional PRABUMULIH FIELD kembali ditetapkan sebagai OBJEK VITAL NASIONAL.

Unit operasional Prabumulih Field memiliki fasilitas produksi yang tersebar pada wilayah kerja produksinya yang telah ditetapkan sebagai wilayah OBVITNAS. Dan yang dimaksud dengan fasilitas produksi adalah stasiun pengumpul (SP), stasiun pengumpul utama (SPU), pusat pengumpul produksi (PPP), stasiun kompresor gas (SKG), stasiun pengumpul gas (SPG), sumur migas dan RIG WOWS dan RIG pengeboran, yang mana tempat-tempat tersebut berfungsi untuk memproduksi migas. Dikarenakan memiliki cukup banyak area fasilitas produksi, Prabumulih Field membagi areanya atas beberapa Distrik yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 1.Laporan Pembagian Area Fasilitas Produksi Prabumulih Field**

NO	AREA	JUMLAH FASILITAS PRODUKSI	KETERANGAN FASILITAS PRODUKSI	WILAYAH
1	DISTRIK 1	4	1. SP I Gunung Kemala 2. SP II Gunung Kemala 3. SPU III Gunung Kemala 4. SKG 3 Gunung Kemala	Prabumulih Field
2	DISTRIK 2	3	1. SP Prabumulih Barat 2. SKG 10 Prabumulih Barat 3. PPP Prabumulih	Prabumulih Field
3	DISTRIK 3	1	1. SPG Lembak	Prabumulih Field
4	DISTRIK 4	8	1. SP V Talang Jimar 2. SPU VI Talang Jimar 3. SP VII Talang Jimar 4. SP IX Talang Jimar 5. SP I Talang Jimar 6. SP II Talang Jimar 7. Power Plant 8. Gudang Handak	Prabumulih Field
5	DISTRIK 5	3	1. SPU Beringin-D 2. Test Unit Beringin C 3. SPG Beringin	Prabumulih Field
6	DISTRIK 6	2	1. SP Ramok 2. SP Sunabing	Prabumulih Field
7	DISTRIK 7	4	1. SP I TMT 2. SP II TMT 3. SPU Ogan 4. SP I Tanjung Tiga Barat	Prabumulih Field
8	DISTRIK 8	2	1. SPU Kuang 2. SPG Kuang Selatan	Prabumulih Field

*Sumber : PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field, 2020*

Dalam mengelola keamanan dan pengamanan Fasilitas Produksinya yang telah ditetapkan sebagai OBVITNAS, PT.PERTAMINA EP telah membentuk standar konfigurasi pengamanan sebagai pedoman pelaksanaan pengamanan yang diterapkan guna menjaga keamanan OBVITNAS, dengan berkordinasi dengan pihak Kepolisian Republik Indonesia menentukan standard konfigurasi pengamanan dan dirumuskan dalam Surat Keputusan President Direktur PT.PERTAMINA EP nomor NO.A-008/A3/EP0300/2019-S9 tentang Pedoman Standar Konfigurasi Pengamanan PT.PERTAMINA EP. Berdasarkan pedoman tersebut terdapat beberapa komponen standar pengamanan, yaitu:

1) Personel keamanan,

- a) terdiri pekerja security, satpam, TNI/POLRI, bantuan security dan bantuan masyarakat.
- b) Jumlah personel ditentukan berdasarkan luas area dan ditugaskan selama 1x24 jam di bagi dalam tugas shift pada pos pengamanan.
  - i) Pos Komando Utama, terletak pada kantor pusat area kerja yang di jaga minimal 4 orang security.
  - ii) Pos tetap adalah pos security yang berada pada setiap fasilitas produksi dan penunjang produksi, dijaga minimal 2 orang security dan dapat diperkuat dengan bantuan TNI/POLRI bila diperlukan.
  - iii) Pos sementara adalah pos yang didirikan dengan sifat sementara ketiga kegiatan produksi seperti RIG dan Eksplorasi dilakukan, dijaga minimal 2 orang security.
- c) Tim Patroli pengamanan aset dilakukan untuk satu loop patroli pada wilayah aset yang ditempuh dalam waktu 2 jam, dengan personil 2 orang security menggunakan kendaraan.

2) Infrastruktur Pengamanan

- a) Pagar fasilitas produksi dan fasilitas penunjang produksi harus mengelilingi area, dan terbuat dari beton/kawat harmonika/besi maupun logam.
- b) Pintu gerbang terdiri dari pintu orang dan kendaraan, harus selalu dalam keadaan tertutup, terbuat dari besi/steenlis steel yang kuat dan kokoh.
- c) Pintu darurat disediakan dan digunakan dalam keadaan darurat.
- d) Pos Komando Utama Security teletar diperkantoran/komplek yang berlokasi strategis.

- e) Pos Tetap Security terletak disetiap lokasi fasilitas produksi dan penunjang produksi.
- f) Pos Sementara Security ditempatkan dilokasi rawan sesuai kebutuhan pada kegiatan operasional yang bersifat sementara.
- g) Alat transportasi wajib ditempatkan pada pos jaga yang dapat berupa sepeda, sepeda motor, mobil maupun speed boat.
- h) Alat komunikasi adalah peralatan wajib dalam wantai komando yang dapat berupa HT, Radio komunikasi maupun handphone.
- i) Penerangan berupa lampu yang dapat menjangkau petugas pengamanan meliputi lampu pagar, lampu dimana keberadaan aset, lampu sorot.
- j) Peralatan pendeteksi disediakan di pos komando utama, pos jaga dan pos sementara berupa handy metal detector, mirror detector guna melakukan kontrol akses.

Dalam hal ini yang melatarbelakangi peneliti ingin menjadikan PT. Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field pada Distrik 1 sebagai lokasi penelitian adalah tetap terjadinya beberapa kasus ancaman dan gangguan pada fasilitas produksi di Distrik 1 selama tahun 2019 cukup mengganggu produktifitas migas Prabumulih Field. Pengamanan dan keamanan Distrik 1 yang berisikan 4 lokasi fasilitas produksi milik PT.Pertamina EP Prabumulih Field sangatlah minim. Beberapa faktor yang mungkin menjadi kendala dalam penerapan standar konfigurasi pengamanan adalah sumber daya manusia, sarana prasarana pengamanan, kekurangan informasi maupun anggaran, sehingga di tahun 2019 angka ancaman dan gangguan terhadap Objek Vital Nasional masih tetap tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlunya diteliti lebih lanjut mengenai “Evaluasi Penerapan Standar Konfigurasi Pengamanan Pada Distrik 1 Prabumulih Field PT.Pertamina EP Asset 2 Tahun 2019”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang peraturan dan pedoman dalam pelaksanaan pengaman yang telah ditetapkan sebagai acuan penerapan pengamanan sebagai standar konfigurasi pengamanan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

Bagaimana penerapan standar konfigurasi pengamanan pada Distrik 1 Prabumulih Field ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Penerapan Standar Konfigurasi Pengamanan Pada Distrik 1 Prabumulih Field PT.Pertamina EP Asset 2 Tahun 2019

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu agar diperolehnya suatu konsep tentang evaluasi kebijakan yang efektif dalam penerapan standar konfigurasi pengamanan pada Distrik 1 Prabumulih Field PT.Pertamina EP Asset 2 dan sesuai dengan standar pengamanan objek vital.

#### **b. Manfaat Praktis**

Memberikan sumbangsih pemikiran kepada instansi dalam rangka meninjau atau memberikan masukan agar pelaksanaan kebijakan Penerapan Standar Konfigurasi Pengamanan yang dilaksanakan oleh PT Pertamina EP Asset 2 melalui Prabumulih Field pada Distrik 1 berjalan dengan baik.



## Daftar Pustaka

### Sumber Buku :

- Agus, Erwan.2004. *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar- dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Dunn, William. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Drs. Soetrisno, P.H. 1985. *Dasar-dasar Evaluasi Dan Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Nugroho, Riant. 2012, *Public Policy*. Jakarta: Komputindo.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Negara* : Bandung: Alfabeta.
- Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. 2016. Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sahya Anggara. 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sondang. 2012. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Subarsono. 2016. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharto,Edi. 2010. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Administrasi*. Bandung: Affabeta.
- Tayibnapis, Farida Y. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarno, Budi. 2016. *Kebijakan Publik Era Globalisasi*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service (CAPS).

### Sumber Skripsi & Jurnal :

- Octaviani, Sherly.2017. *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Pendidikan Anak Petani Jadi Sarjana PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Pradita, Diva D.S.2017. *Evaluasi Dampak Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-LTH) Melalui Pola Bedah Kampung Di Kota Payakumbuh Sumatera Barat Tahun 2013*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wahyudi, Arif.2010. *Evaluasi Dampak Program Rumah Susun di Kota Surakarta*.Universitas Sebelas Maret.

**Sumber Peraturan dan Pedoman :**

PT. PERTAMINA EP.2019. *Tentang Pedoman Konfigurasi Standar Pengamanan PT Pertamina EP No.A-008/A3/EP0300/2019-S9.*

Peraturan Menteri ESDM nomor 4 tahun 2017. *Tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Minera.*

Keputusan Presiden RI No 63 Tahun 2004. *Tantang Pengamanan Objek Vital Nasional.*

Surat Keputusan POLRI NO.POL : Skep/738/X/2005. *Tentang Pedoman Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional.*

Keputusan Menteri ESDM nomor 77 K/90/MEN/2019. *Tentang Penetapan Objek Vital Nasional.*

**Sumber Internet :**

<https://eprints.uns.ac.id/2011/04/Bab-3-metode-penelitian-model-evaluasi/>  
(diakses pada 4 April 2020)

<https://Repository.fisip-untirta.ac.id/2013/06/01/Penulisan-skripsi> ( diakses pada 10 April)

<https://iogonline.net/2008/05/03/teori-evaluasi-proyek.html> (diakses 5 Mei 2020)

<https://id.scribd.com/Evaluasi-CIPP-model.com> (diakses 20 Juni)